

JPEKBMJURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, KEWIRAUSAHAAN
BISNIS DAN MANAJEMENVolume 4
No. 2, 2020
page 021-033**Article History:**Submitted:
15-10-2020
Accepted:
23-10-2020
Published:
15-12-2020available at <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi>

E-ISSN 2581-0707

**PENGARUH DEWAN DIREKSI, KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)****Nur Laeli Apriani¹, Siti Nur Azizah²
Erny Rachmawati³, Ani Kusbandiyah⁴**^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi S1/Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto¹ nurlaeli1264@gmail.com, ² sitinurazizah@ump.ac.id,
³ erny.rachmawati@yahoo.com, ⁴ anykusbandiyah@gmail.comURL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1826>DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v4i2.1826>**Abstract**

The purpose of this study was to determine the effect of board of directors, independent commissioner, audit committee, and audit quality on financial performance. The sample selection in this study was carried out by purposive sampling method. Based on the certain criteria, obtained 144 samples of observations. The data analysis techniques used in this study were descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The results of the analysis showed that independent commissioner, audit committee and audit quality have no effect on the financial performance. Meanwhile, board of directors has a positive effect on financial performance.

Keywords: *Board Of Directors, Independent Commissioner, Audit Committee, Audit Quality and Financial Performance*

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dan ukuran perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria didapatkan 133 sampel amatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial komisaris independen, komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

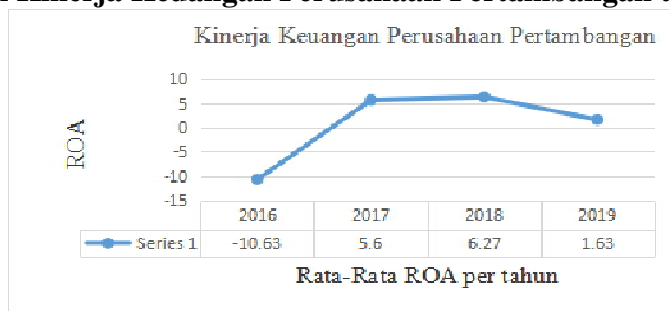
Kata kunci: Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan kinerja keuangan perusahaan.

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di suatu periode (Yuliani dan Sukirno, 2018). Kinerja keuangan dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Kusumadewi dan Zulhaimi, 2018). Evaluasi kinerja dibutuhkan untuk mengetahui kesalahan yang telah terjadi dan untuk memperbaiki keputusan yang akan diambil yang berkaitan dengan kinerja keuangan (Asna, 2017). Kualitas kinerja keuangan akan semakin baik apabila suatu perusahaan melakukan perbaikan secara berkala.

Fenomena kinerja keuangan yang terjadi pada tahun 2016-2019 di Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuatif kenaikan dan penurunan kinerja keuangan. Salah satu keberhasilan kinerja keuangan dapat dilihat melalui asset yang dimiliki. Return On Assets (ROA) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Berikut adalah trend dijadikan sebagai referensi.

Gambar 1.1
Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan tahun 2016-2019



(sumber: BEI, data diolah 2019)

Gambar 1.1 trend Kinerja Keuangan 2016-2019

Dewan direksi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (Aprianingsih, 2016). Dengan jumlah dewan direksi yang lebih banyak akan memberikan lebih banyak pengalaman dan keahlian untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik (Ekshandy, 2018).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu, komisaris independen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Aprianingsih, 2016). Adanya dewan komisaris independen dalam perusahaan dapat mengurangi masalah keagenan dan mencegah terjadinya perilaku oportunistik (Candradewi dan Sedana, 2016).

Komite audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Aprianingsih, 2016). Pengawasan proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh komite audit dimulai dari awal penyusunan hingga laporan keuangan tersebut di audit oleh audit eksternal. Komite audit bertugas membantu dewan komisaris, semakin banyak komite audit dapat memeperkecil kemungkinan kecurangan atau manipulasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Hermiyeti & Katlanis, 2016).

Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kualitas audit. Kualitas audit mengandung informasi dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor atas laporan keuangan perusahaan yang diaudit dengan standar auditing yang ada. Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan kinerja keuangan yang baik (Meidona dan Yanti, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan sebagai berikut: apakah dewan direksi, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit masing-masing berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan pada *Return On Assets* (ROA) terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti empiris bahwa dewan direksi, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit masing-masing berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, yang didokumentasikan dalam (www.idx.co.id) dan website resmi milik perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Data diperoleh dari laporan keuangan pada tahunan pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Perusahaan dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Berikut adalah tahapan seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan:

Tabel 1
Tahapan Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah data
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.	47 perusahaan
Periode penelitian 2017-2019 (47 X 3 tahun)	141 data
Laporan keuangan yang tidak lengkap	(8) data
Data penelitian yang dapat digunakan	133 data

Sumber : Data Diolah, Januari 2021.

Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan tahun 2017-2019 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Variabel Penelitian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari investasi dalam asset (Kasmir, 2003). Rasio ini dirumuskan dengan:

Return On Assets

Dewan Direksi

Dewan direksi dalam penelitian ini diukur dari seluruh jumlah anggota dewan direksi yang berada di perusahaan (Rahmawati dkk, 2017)

Dewan Direksi =

Komisaris Independen

Komisaris independen dalam penelitian ini diukur menggunakan persentase dewan komisaris independen dari seluruh jumlah anggota dewan komisaris (Dewi dkk, 2018).

Komisaris Independen =

Komite Audit

Komite audiy dalam penelitian ini, komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit (Rahmawati, 2017).

Komite Audit = Σ Anggota Komite Audit

Kualitas Audit

Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* yaitu:

1. Jika perusahaan diaudit di KAP *big four*, maka nilainya satu (1), dan
2. jika perusahaan tidak diaudit di KAP *big four*, maka nilainya nol (0) (Meidona dan Yanti, 2018).

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$KK = a + \beta_1 DD + \beta_2 KI + \beta_3 KA + \beta_4 KUA + \varepsilon$$

Keterangan:

KK: Kinerja keuangan

a: intercept (Konstanta)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ dan β_4 : Koefisien regresi

DD: Dewan Direksi

KI: Komisaris Independen

KA: Komite Audit

KUA: Kualitas Audit

: Error

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berikut hasil analisis statistik deskriptif pada variabel dependen yaitu kinerja keuangan dan variabel independen yaitu dewan direksi, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit:

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Direksi	133	2,00	9,00	4,4135	1,66118
Komisaris Independen	133	20,00	66,67	39,8666	9,16874
Komite Audit	133	1,00	4,00	3,1203	0,42707
Kualitas Audit	133	0,00	1,00	0,3985	0,49144
Kinerja Keuangan	133	-153,83	45,56	2,4150	18,58371
Valid N (listwise)	133				

Sumber: Data diolah, Januari 2021

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Setelah *Casewise Diagnostic*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0,4646928
	Std. Deviation	7,38768379
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,064
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^c

Sumber: Data diolah, Januari 2021

Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov, dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,200 \geq 0,05$. Hal ini berarti data yang digunakan terdistribusi secara normal dan dapat dikatakan memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

		Tolerance	VIF	
	Dewan Direksi	0,841	1,188	Bebas Multikolinearitas
	Komisaris Independen	0,912	1,097	Bebas Multikolinearitas
	Komite Audit	0,880	1,136	Bebas Multikolinearitas
	Kualitas Audit	0,834	1,199	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data diolah, Januari 2021

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independen pada penelitian ini menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejer)

Model	Sig.	Keterangan
Dewan Direksi	0,075	Bebas heteroskedastisitas
Komisaris Independen	0,366	Bebas heteroskedastisitas
Komite Audit	0,564	Bebas heteroskedastisitas
Kinerja Keuangan	0,084	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, Januari 2021

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejer menunjukkan bahwa variabel independen di atas memiliki nilai signifikan diatas 0,05 yang menunjukkan bahwa tabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,541	0,293	0,270	5,78659	2,040

Sumber: Data diolah, Januari 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* 2,029 Sedangkan nilai $dL = 1,6443$ dan $dU = 1,7751$, sedangkan $4-dU = 2,2249$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan karena nilai $dU \leq dw \leq 4 - dU$ ($1,7751 \leq 2,029 \leq 2,2249$).

Uji Regresi linear Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Unstandardized Coefficients				
Model		B	T	Sig.
1	(Constant)	-4,599	-0,783	0,435
	Dewan Direksi	2,035	4,581	0,000
	Komisaris Independen	-0,065	-0,837	0,404
	Komite Audit	0,343	0,201	0,841
	Kualitas Audit	2,673	1,822	0,071

Sumber: Data diolah, Januari 2021

Dari hasil diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$KK = -4,599 + 2,035 DD - 0,065 KI + 0,343 KA + 2,673 KUA + e$$

Uji Model Kelayakan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji Model (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2080,746	4	520,186	9,551	0,000 ^b
	Residual	6590,406	121	54,466		
	Total	8671,152	125			

Sumber: Data diolah, Januari 2021

Berdasarkan hasil diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana hasil lebih kecil dari < 0,05 (sig. 0,00 < 0,05), maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen signifikan dan model dalam penelitian ini dinyatakan layak.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted R^2

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,490 ^a	0,240	0,215	7,38012

Sumber: Data diolah, Januari 2021

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (Adj R^2) sebesar 0,215 atau 21,5%. Artinya variabel dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kualitas audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan sisanya 78,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 10
Hasil Uji Statistik T

Unstandardized Coefficients				
Model		B	T	Sig.
1	(Constant)	-4,599	-0,783	0,435
	Dewan Direksi	2,035	4,581	0,000
	Komisaris Independen	-0,065	-0,837	0,404
	Komite Audit	0,343	0,201	0,841
	Kualitas Audit	2,673	1,822	0,071

Sumber: Data diolah, Januari 2021

Pembahasan

Dewan Direksi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel dewan direksi menunjukkan koefisien regresi sebesar 2,035 dengan arah positif dan nilai t_{hitung} sebesar 4,581 sedangkan t_{tabel} pada α adalah 1,65754 nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta memiliki nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan artinya semakin besar jumlah anggota dewan direksi maka semakin tinggi kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Putra dan Fidiana (2017), Ekshandy (2018), Fitria dan Yushita (2018) yang menyatakan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Yang menunjukkan semakin besar jumlah anggota dewan direksi maka akan semakin mempengaruhi pengambilan keputusan dengan lebih baik dan lebih berhati-hati sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Komisaris Independen Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel komisaris independen menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,065 dengan arah negatif dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,837 sedangkan t_{tabel} pada α adalah 1,65754 nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} serta nilai sig sebesar $0,404 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Besar kecilnya komisaris independen tidak memberi dampak perubahan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Aziz dan Hartono (2017), Ekshandy (2018), dan Saputra (2019) yang menyatakan bahwa variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Yang menunjukkan Besar kecilnya komisaris tidak menjamin

baiknya fungsi pengawasan, pengelolaan dan pengambilan keputusan yang akurat dalam perusahaan.

Komite Audit Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel komite audit menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,343 dengan arah negatif dan memiliki nilai thitung sebesar 0,201 sedangkan ttabel pada α adalah 1,65754 nilai thitung lebih kecil dari ttabel serta nilai sig sebesar 0,841 $>$ 0,05 sehingga komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak karena thitung \leq ttabel dan nilai sig $>$ 0,05. Hal ini mengidentifikasi bahwa komite audit tidak bisa menjamin kualitas laporan keuangan, fungsi pengawasan dan pengendalian pada manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Riamardhani dkk (2016), Bansal dan Sharma (2016), Aziz dan Hartono (2017) dan Honi dkk (2020) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Yang menunjukkan bahwa komite audit secara aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawasan tidak berjalan dengan baik.

Kualitas Audit Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel kualitas audit menunjukkan hasil koefidirn regresi sebesar 2,673 dengan arah positif dan memiliki nilai thitung sebesar 1,822 sedangkan ttabel pada α adalah 1,65754 nilai thitung lebih besar dari ttabel serta nilai sig sebesar 0,071 $>$ 0,05 sehingga dinyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak karena thitung $>$ ttabel namun nilai sig $>$ 0,05. Hal ini diartikan bahwa besar kecilnya Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Erlanda dan Pardede (2018) yang menunjukan variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kualitas kinerja keuangan tidak dapat diukur dari Kantor Akuntan Publik yang mengauditnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diatarik beberapa simpulan, sebagai berikut:

1. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Referensi

- Aprianingsih, A., & Yushita, A. 2016. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. *Journal Profita Edisi 4*.
- Asna, H. A. 2017. *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya, 1–16.
- Aziz, A., & Hartono, U. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa tahun 2011-2015*. *Journal Ilmu Manajemen Vol. 5 No. 3*, 1-13.
- Bansal, N., & Sharma, A. K. 2016. *Audit Committee, Corporate Governance and Firm Performance: Empirical Evidence from India*. *International Journal of Economics and Finance Vol 8(3)* , 103-116.
- Erlanda, Y., & Pardede, R. P. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Fitria, R. L., & Yushita, A. N. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(4).
- Honi, H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusumadewi, A., & Zulhaimi, H. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kpemilikan Institusional, Dewan Komisaris, komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Forum Keuangan dan Bisnis (FKBI) VII 2019*, 241-256.
- Meidona, S., & Yanti, R. 2018. *Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di Bei*. *Jurnal Indovisi*, 1(1), 232803.
- Putra, R. H. 2017. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(8).
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. 2017. *Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja*

Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UN PGRI Kediri, 2(2), 54-70.

Saputra, Oktafiyen. *Pengaruh Struktur Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017*. Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi, 2019.

Yuliani, N. R., & Sukirno, S. 2018. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Rasio Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 6(8).